

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas air rebusan daun sirih hijau dan jambu biji terhadap penurunan akumulasi plak gigi pada Mahasiswa Tingkat I B Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dapat diambil kesimpulan yaitu :

5.1.1. Nilai plak indeks pada Mahasiswa Tingkat sebelum kumur-kumur air rebusan daun sirih hijau dengan rata-rata 2,6 dan sesudah kumur-kumur menjadi 2,1, dengan selisih 0,5.

5.1.2. Nilai plak indeks pada Mahasiswa sebelum kumur-kumur air rebusan daun jambu biji dengan rata-rata 2,7 dan sesudah kumur-kumur menjadi 2,5, dengan selisih 0,2.

5.1.3. Hasil uji statistik daun sirih hijau dan daun jambu biji sama-sama efektif dalam menurunkan nilai plak indeks. Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 karena nilai $0,000 < 0,05$. Artinya ada perbedaan antara hasil skor plak gigi sebelum dan sesudah kumur-kumur dengan air rebusan daun sirih hijau dan air rebusan daun jambu biji.

5.1.4. Air rebusan daun sirih hijau lebih efektif dalam menurunkan skor plak dibandingkan air rebusan daun jambu biji dengan selisih rata-rata 0,3 terhadap akumulasi penurunan plak gigi.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Masyarakat Sekitar

Diharapkan dapat memanfaatkan daun sirih hijau dan daun jambu biji sebagai obat kumur alami karena daun sirih hijau dan daun jambu biji mengandung minyak atsiri yang dapat mengurangi plak gigi.

5.2.2. Bagi Mahasiswa Tingkat I B Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi Mahasiswa Tingkat I B Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang

efektivitas kumur-kumur air rebusan daun sirih hijau daun jambu biji terhadap penurunan akumulasi plak gigi.

5.2.3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan lebih lanjut mengenai efektivitas kumur-kumur air rebusan daun sirih hijau dan daun jambu biji terhadap penurunan akumulasi plak gigi pada Mahasiswa Tingkat I B Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.